

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gelas minum dan Kaca jendela	12
Gambar 2.2. Kaca Alam	14
Gambar 2.3. Ilustrasi skematik pembasahan permukaan dan sudut kontak	16
Gambar 2.4. Daun Teratai (lotus)	17
Gambar 2.5. Permukaan daun teratai yang terkena air	17
Gambar 2.6. Diagram produk akhir dari sintesis sol gel	19
Gambar 2.7. Struktur <i>anatase</i> dan <i>rutile</i>	21
Gambar 2.8. XRD (<i>X-Ray Diffraction</i>)	24
Gambar 2.9. Alat uji sifat hidrofobik	25
Gambar 2.10. Instrumentasi SEM	26
Gambar 2.11. Eksitasi elektron saat disinari dengan gelombang	27
Gambar 3.1. Rancangan dari substrat yang digunakan (kaca korning)	30
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian	34
Gambar 4.1. Morfologi permukaan sampel dengan temperatur pembakaran 200°C	36
Gambar 4.2. Morfologi permukaan sampel dengan temperatur pembakaran 300°C	38
Gambar 4.3. Morfologi permukaan sampel (a)perbesaran x500; (b)perbesaran x2500; (c)perbesaran x10000; (d)perbesaran x25000	39
Gambar 4.4. Sudut kontak tanpa dilapisi $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$	40
Gambar 4.5. Sudut kontak kaca yang dilapisi $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ yang mengalami pembakaran 200°C	40
Gambar 4.6. Sudut kontak kaca yang dilapisi $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ yang mengalami pembakaran 300°C	41
Gambar 4.7. Sudut kontak kaca yang dilapisi $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ yang mengalami pembakaran 400°C	42
Gambar 4.8. Profil difraksi sinar-x sampel kaca dengan temperatur pembakaran 200°C	43
Gambar 4.9. Profil difraksi sinar-x sampel kaca dengan temperatur pembakaran 300°C	43

- Gambar 4.10. Profil difraksi sinar-x sampel kaca dengan temperatur pembakaran 400°C 44
- Gambar 4.11. Grafik hubungan absorbs lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan panjang gelombang (a) Lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan suhu pembakaran 200°C; (b) Lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan suhu pembakaran 300°C; (c) Lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan suhu pembakaran 400°C 46
- Gambar 4.12. Grafik hubungan koefisien absorpsi dengan panjang gelombang (a) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 200°C; (b) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 300°C; (c) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 400°C 47
- Gambar 4.13. Grafik hubungan energy foton dengan panjang gelombang (a) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 200°C; (b) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 300°C; (c) lapisan $\text{TiO}_2(\text{C}_3\text{H}_7)_2$ dengan temperatur pembakaran 400°C 48
- Gambar 4.14. Kurva hubungan antara sudut kontak dengan suhu pembakaran 51
- Gambar 4.15. Ukuran kristal dengan plot *Williamson-Hall*; (a) Lapisan dengan Temperatur 200°C; (b) Lapisan dengan Temperatur 300°C dan (c) Lapisan dengan Temperatur 400°C 53
- Gambar 4.16. Grafik hubungan antara koefisien absorpsi terhadap energi foton (a) Lapisan dengan Temperatur 200°C; (b) Lapisan dengan Temperatur 300°C dan (c) Lapisan dengan Temperatur 400°C 55